



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO



# Strategi BUMDES Sumber Lestari Dalam Mengembangkan Objek Wisata Sumber Dhuwur

Vitra Pratama Ramadani

192020100093

Dosen Pembimbing :

Hendra Sukmana, M.KP

Program Studi Administrasi Publik  
Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
2023

# Pendahuluan

Kepariwisata merupakan unsur penting pembangunan nasional yang dilaksanakan sistematis, menyeluruh, berkelanjutan dan bertanggung jawab, dengan tetap menjamin perlindungan nilai-nilai budaya dan agama yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan kualitas lingkungan hidup, serta mutu bangsa. Pembangunan nasional adalah bisnis atau gerakan dinamis negara Indonesia agar mencapai lingkungan yang tepat dan dapat diterima dalam lingkup kehidupan manusia. Pemerintah berusaha berkembang secara bertahap dan berkesinambungan untuk mencapai pembangunan yang adil dan merata.

Potensi keberhasilan pengelolaan pemerintahan desa di desa, yang berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu faktor yang dapat menjamin keberhasilan program desa adalah keterlibatan pemerintah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan program desa. Selanjutnya, pengelolaan sumber daya yang tepat dan pemberdayaan masyarakat merupakan langkah awal menuju keberhasilan program. Pembangunan pariwisata sangat berpengaruh dalam meningkatkan anggaran, pendapatan daerah dan warga, menciptakan lapangan kerja dan mendukung proses kegiatan ekonomi warga. Pembangunan pariwisata yang dipimpin dengan optimal oleh swasta ataupun pemerintah sudah dapat meningkatkan jumlah wisatawan dari daerah satu ke daerah yang lainnya

Dalam hal ini, pariwisata harus dianggap sebagai industri yang memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi dan sosial, baik di negara maju maupun negara berkembang. Industri pariwisata di Indonesia memerlukan perhatian khusus dari pemerintah baik pusat maupun daerah untuk mempromosikan potensi wisata. Perkembangan pariwisata itu sendiri mempunyai pengaruh yang kuat terhadap mengembangkan kawasan sekitar destinasi wisata, karena dapat berperan sebagai industri utama, khususnya industri yang dapat meningkatkan perekonomian daerah

# PENDAHULUAN

Tabel 1. Data Pengunjung Objek Wisata Sumber Dhuwur Tahun 2020-2022

No	Tahun	Data Pengunjung
1	2020	2567
2	2021	2834
3	2022	3718

Sumber : BUMDES Desa Wonosari 2023

# Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian Strategi BUMDES Sumber Lestari Dalam Mengembangkan Objek Wisata Sumber Dhuwur yaitu:

Pertama, kecenderungan pihak BUMDES hanya melaksanakan program tanpa melaksanakan sosialisasi program bagi masyarakat semaksimal mungkin

Kedua, Kurangnya anggaran dan ketersediaan fasilitas belum memadai

Ketiga, masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan pelaksanaan program desa wisata

# Penelitian Terdahulu

“Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Destinasi Wisata Sawah Lungguh Untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa Bareng Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo”.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berawal dari mengembangkan potensi yang ada di desa kemudian bersama BUMDES memiliki tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan mengembangkan desa agar dikenal masyarakat luas.

“Strategi Pemerintah Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi”.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan Pemerintah Gandukepuh Terhadap Pengembangan Objek Wisata Religi berfokus pada pengembangan sasaran operasional organisasi, kebijakan organisasi, memotivasi anggotanya, dan mengalokasikan sumber daya agar strategi yang telah ditetapkan dapat tercapai.

“Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Wisata Lokal di Desa Karangpatihan Kecamatan Balong Kabupaten Ponorogo”

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan yaitu mengikuti kegiatan Sertifikasi Kepemanduan Ekowisata Nasional agar nantinya bisa menanganani tempat wisata yang ada di desa Karangpatihan.

# METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menganalisis data dari Miles dan Huberman penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami serta menguraikan mengenai Strategi BUMDES Sumber Lestari dalam mengembangkan Objek Wisata Sumber Dhuwur. Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan wawancara langsung dengan pemerintah desa, Bapak Suparto Ketua BUMDES Sumber Lestari, pengelola tempat wisata, dan pengunjung. Jenis data yang diperoleh yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian terkait pengembangan dan pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata tentunya pemerintah desa dan BUMDES mempunyai tugas untuk menentukan sebuah kebijakan terkait dengan program desa wisata di Desa Wonosari. Pemerintah desa membentuk badan usaha milik desa yang di dalamnya ada unit Wisata Desa. BUMDES Sumber Lestari selaku penanggung jawab dalam mengembangkan Wisata Sumber Dhuwur agar berdampak baik pada lingkungan sekitar. Sehingga BUMDES Sumber Lestari melakukan strategi dan inovasi dalam mengembangkan Objek Wisata Sumber Dhuwur agar bisa bersaing dengan desa wisata lainnya. Usaha yang dilakukan oleh BUMDES Sumber Lestari dalam mengembangkan objek wisata dengan cara mengembangkan fasilitas yang dilakukan secara bertahap untuk menarik wisatawan agar datang ke Sumber Dhuwur. Pengembangan pertama yang dilaksanakan oleh BUMDES Sumber Lestari yaitu membuat taman dan kolam juga dengan pembangunan gazebo yang dapat digunakan pengunjung untuk bersantai. Kemudian pengembangan yang kedua dengan melibatkan kerjasama dengan masyarakat desa sebagai pelaku usaha. Yaitu dengan adanya warung makan, kemudian juga dilengkapi dengan wahana mainan yang dapat digunakan oleh anak – anak. Usaha selanjutnya yang dilakukan BUMDES yaitu BUMDES Sumber Lestari mengajak masyarakat dengan cara membentuk kelompok pelaku usaha kuliner, wahana permainan, pengelolaan area parkir di Objek Wisata Sumber Dhuwur. Pembentukan kelompok masyarakat yang dilakukan oleh BUMDES Sumber Lestari yaitu dengan adanya pelatihan dari desa dan kabupaten terkait pengelolaan pengembangan desa wisata. Dari BUMDES Sumber Lestari secara mandiri melakukan pembinaan yaitu mewajibkan tenaga kerjanya mematuhi *standar operating procedure* (SOP) yang telah disepakati bersama di Kantor Desa Wonosari. Kemudian BUMDES di setiap akhir bulan melakukan evaluasi pelaku usaha Sumber Dhuwur yang berguna agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

# Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan guna untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang diinginkan penulis. Menerapkan teori strategi Geoff Mulgan (2009), strategi berguna sebagai sebuah sistem yang dapat mengelola kekuasaan dan sumber daya yang ada melalui organisasi publik (pemerintah) yang berfokus pada kepentingan publik. Yang memiliki 5 indikator, Tujuan, Lingkungan, Arah, Tindakan, Pembelajaran.

## 1. Tujuan

Sesuai dengan indikator tujuan ialah upaya untuk mencapai hal yang menjadi sasaran yang akan dijangkau oleh organisasi atau perangkat pemerintahan. Tujuan dibentuknya Objek Wisata Sumber Dhuwur adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya, untuk memajukan desa agar terlepas dari ketertinggalan juga dikenal banyak orang serta bertujuan untuk menggerakkan para pemuda agar aktif dan terlepas dari pengangguran. Strategi dari pihak BUMDES mengenai wisata lokal yang ada adalah dengan cara melakukan penggalian potensi untuk dijadikan objek wisata baru. Karena dengan adanya potensi maka akan timbul semangat dan keyakinan untuk mengembangkan potensi tersebut.

## 2. Lingkungan

Indikator lingkungan yang berkaitan dengan pengembangan hal baru, juga meliputi aspek perubahan pada kondisi lingkungan sekitar dan seluruh kondisi di dalamnya. Dalam rangka pengembangan desa wisata, BUMDES Sumber Lestari melakukan beberapa strategi untuk menunjang kegiatan wisata di Sumber Dhuwur, antara lain yang pertama yaitu memperbaiki infrastruktur desa. Di Desa Wonosari pengembangan infrastruktur jalan yang menghubungkan objek wisata dengan jalan di sekitarnya sudah cukup baik, namun masih terlihat kurang maksimal sehingga pemerintah desa melakukan perbaikan di beberapa titik jalan desa. Sedangkan untuk pengembangan infrastruktur di dalam Sumber Dhuwur yaitu melakukan penambahan wahana wisata, gazebo, dan tempat sampah.

# Hasil dan Pembahasan

## 3. Pengarahan

Pendidikan dan pelatihan mengenai pariwisata dan akomodasi yang dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan SDM yang siap bekerja yang sama dengan keahliannya. Sehingga di harapkan dapat menghasilkan SDM pariwisata yang unggul agar dapat bersaing dengan SDM yang lainnya. Kerja sama yang dilakukan antara Pemerintah Desa dan Universitas Dr.Soetomo yaitu pembentukan site plan/denah dan pengelolaan bidang SDM yaitu pembentukan pengurus pengelola objek wisata. Selain itu ada pelatihan mengenai pariwisata dan akomodasi kemudian ada pelatihan tentang ekonomi kreatif. Pelatihan tersebut merupakan pelatihan dalam pengolahan kuliner serta pengolahan kemasan untuk produk asli desa.

## 4. Tindakan

Indikator tindakan adalah upaya yang dilakukan guna mendapatkan hal-hal yang menjadi tujuan atau sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi atau perangkat pemerintahan, merupakan suatu kebijakan pengembangan destinasi pariwisata yang berkelanjutan yaitu perbaikan dalam peningkatan kualitas sarana dan prasarana kawasan objek wisata serta juga meningkatkan standar pelayanan minimum objek wisata. Selain itu, BUMDES Sumber Lestari juga memberikan pembinaan kepada kelompok-kelompok pelaku usaha kuliner, tenaga kerja wahana permainan dan penjaga loket, serta juga pengelola tempat parkir. Tujuannya agar tenaga kerjanya mematuhi *standar operating procedure* (SOP).

# Hasil dan Pembahasan

## 5. Pembelajaran

Dalam indikator pembelajaran adalah proses evaluasi yang dilakukan oleh organisasi atau perangkat pemerintahan setelah melakukan upaya atau usaha dari strategi untuk mengembangkan objek wisata. Tahapan terakhir dari tahapan strategi mengembangkan objek wisata adalah melakukan evaluasi agar mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun evaluasi yang dilakukan yaitu dalam pengelolaannya BUMDES Sumber Lestari setiap akhir bulan melaporkan ke Pemerintah Desa untuk mengetahui kinerja maupun pelaksanaan kegiatan objek wisata Sumber Dhuwur meningkat atau menurun. Setelah itu BUMDES Sumber Lestari selalu mengadakan musyawarah pertemuan rutin dengan pemerintah desa dan tenaga kerja untuk membahas mengenai agenda selanjutnya dan juga sharing antar anggota.

# KESIMPULAN

Strategi yang dilakukan BUMDES Sumber Lestari dalam mengembangkan objek wisata Sumber Dhuwur sudah berjalan dengan maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial maupun budaya, dan untuk memajukan desa agar terlepas dari ketertinggalan juga dikenal banyak orang serta bertujuan untuk menggerakkan masyarakat sekitar agar aktif dan terlepas dari pengangguran. Serta strategi yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki desa Wonosari. Kedua, strategi dalam hal Lingkungan dapat dikatakan sudah cukup baik dalam memperbaiki infrastruktur. BUMDES Sumber Lestari bekerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo dengan cara melaksanakan penyuluhan dan pelatihan pariwisata, agar nantinya masyarakat bisa mengembangkan objek wisata secara mandiri. Keempat, dalam indikator Tindakan BUMDES Sumber Lestari memberikan arahan dan motivasi baik manajerial, kinerja, maupun perilaku dengan melakukan pembinaan kepada kelompok-kelompok pelaku usaha kuliner, tenaga kerja wahana permainan dan penjaga loket, serta juga pengelola tempat parkir. Tujuannya adalah agar tenaga kerja mematuhi *standar operating procedure* (SOP). Kelima, indikator Pembelajaran menjelaskan proses evaluasi yang dilakukan BUMDES Sumber Lestari yaitu di setiap akhir bulan selalu mengadakan musyawarah pertemuan rutin dengan pemerintah desa dan tenaga kerja untuk membahas mengenai agenda selanjutnya dan juga sharing antar anggota. Program evaluasi meliputi memberikan arahan dan motivasi baik manajerial, kinerja, maupun perilaku melalui sosialisasi sehingga kedepannya menjadi lebih baik lagi.

# Referensi

C.A Gunn, "Tourisme Planning," *New York City Taylor Fr.*, 2002

Dochak Latief. 2002. *Pembangunan Ekonomi dan Kebijakan Ekonomi Global*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

Spillane, James, J.S.J. 1994. *Pariwisata Indonesia, Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.

Nugroho, Bonifasius Efsiko and Galih Pradana. 2021. "Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni Kota Surabaya." 155-66

Mardiasmo. 2002. *Pendapatan Asli Daerah*. YOGYAKARTA: ANDI

Wardiyanta (2006). *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta. Andi

Drs. Manahati Zebua M.Kes., M.M. (2016). *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Deepublish

Masitah, Itah. 2019. "Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran." *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 53(9):1689-99

Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*, Alfabeta. Bandung

Soleh, A. 2017. *Strategi Pengembangan Potensi Desa*. *Jurnal Sungkai*, 5(1), 35-52.

# Referensi

- Rohim. 2018. Peran Pemerintah Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Majalah Ilmiah "PELITA ILMU,"* 1(1), 33-44.
- Dewi, M.H. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali. *Kawisatra*.
- Muljadi A.J, (2010). Kepariwisataaan dan Perjalanan. Jakarta: PT Remaja Grafindo
- Rohmadin, S. (2016). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Berbasis Pembangunan Berkelanjutan di Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Politik Pemerintahan*.
- Primadany, Mardiyono, & Riyanto. 2013. Analisis Strategis Pengembangan Pariwisata Daerah. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 135-143.
- Santoso. (2015). Penelitian Kuantitatif. Ponorogo: Unmuh Ponorogo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta.

